

Nama : Okta Alvonsa Modestia

Npm : 2213053025

A. Identitas Jurnal

1. Nama jurnal : JURNAL PEMIMPIN - PENGABDIAN MASYARAKAT ILMU PENDIDIKAN
2. Volume : 2
3. Nomor : 1
4. Halaman : 13-17
5. Tahun Penerbit : 2022
6. Judul Jurnal : PENERAPAN NILAI MORAL PANCASILA DALAM MEWUJUDKAN GENERASI ANTI KORUPSI DI SD NEGERI OSILOA KUPANG TENGAH!
7. Nama Penulis : Asti Yunita Benu, 2Agnes Maria Diana Rafael, 3Immanuel Baok, 4Intan Yunita Tungga, 5Maria M Nina Niron, 6Niski Astria Ndolu, 7 Vebiyanti P Leo
8. Studi Kasus : Indonesia

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 1 paragraf
2. Halaman : setengah halaman
3. Ukuran Spasi : 1.5
4. Uraian Abstrak : Pendidikan Moral Pancasila bertujuan untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, serta menjadi standar baik atau buruknya perbuatan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, generasi muda rentan terhadap nilai moral pancasila, ditambah dengan kemajuan IPTEK sehingga menimbulkan adanya korupsi. Penanaman nilai moral pancasila kepada peserta didik dapat membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas dalam mewujudkan budaya anti korupsi sejak dini.
5. Kata kunci Jurnal : nilai moral pancasila, generasi dan anti korupsi

C. Pendahuluan

Nilai Moral pancasila adalah suatu pedoman bagi masyarakat untuk bertindak hidup sebagaimana telah diatur dalam pancasila atau ideologi Indonesia, dengan kata lain moral pancasila adalah sikap bermasyarakat yang baik dimana harus dilakukan oleh masyarakat. Pendidikan Moral Pancasila merupakan pendidikan yang berupaya untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Butir pancasila merupaann petunjuk-petunjuk nyata dan jelas wujud pengalaman Pancasila yakni sebagai berikut:

1. Pengalaman sila kesatu, Ketuhanan Yang Maha Esa
 - a. Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang

adil dan beradab.

- b. Hormat menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan.
- c. Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- d. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain.

2. Pengalaman sila kedua, Kemanusiaan yang adil dan beradab

- a. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antar sesama manusia.
- b. Saling mencintai sesama manusia.

3. Pengalaman sila ketiga peraturan Indonesia.

- a. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- b. Cinta tanah air dan bangsa

4. Pengalaman sila keempat, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

- a. Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.
- b. Tidak memaksakan kehendak pada orang lain.

5. Pengalaman sila kelima, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

- a. Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong-royongan.
- b. Bersikap adil.
- c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

Moral berasal dari kata mos (mores) = kesusilaan, tabiat, kelakuan. Moral adalah ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Seorang pribadi yang taat kepada aturan-aturan, kaidah-kaidah dan norma yang berlaku dalam masyarakatnya, dianggap sesuai dan bertindak benar secara moral.

D. Tujuan Penelitian

Dengan menanamkan nilai moral sejak dini dapat mencegah ajakan/dorongan negatif untuk melakukan korupsi sejak dini. Penanaman nilai moral Pancasila kepada peserta didik dapat membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas dalam mewujudkan budaya anti korupsi sejak dini.

E. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah Penelitian Kuantitatif, Karena penulis meberikan data berupa hasil pengamatan ketivitas dalam pembelajaran .

F. Hasil Penelitian

Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas dengan jiwa Pancasila yang baik guna menghadapi dinamika perubahan, menembangkan pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan moral Pancasila sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan keterlibatan publik yang di lakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal dan informal, merevitalisasi dan memperkuat potensi pendidik, tenaga pendidikan, peserta didik ,masyarakat dan lingkungan keluarga. Nilai moral dan hukum mempunyai keterkaitan yang sangat erat sekali. Nilai dianggap penting oleh manusia itu harus jelas, harus semakin diyakini oleh individu dan harus diaplikasikan dalam perbuatan. Moralitas identik dengan perbuatan baik dan perbuatan buruk(etika) yang mana cara pengukurannya adalah melalui nilai- nilai yang terkandung dalam perbuatan tersebut. Pada dasarnya nilai, moral, dan hukum mempunyai fungsi yaitu untuk melayani manusia. pertama, berfungsi mengingatkan manusia untuk melakukan kebaikan demi diri sendiri dan sesama sebagai bagian dari masyarakat. kedua, menarik perhatian pada permasalahan-permasalahan moral yang kurang ditanggapi manusia. Ketiga, dapat menjadi penarik perhatian manusia kepada gejala “Pembiasaan emosional” Selain itu fungsi dari nilai, moral dan hukum yaitu dalam rangka untuk pengendalian dan pengaturan.

G. Kesimpulan

Dari sosialisasi penerapan nilai moral pancasila dalam mewujudkan generasi anti korupsi di SD Negeri Osiloa Kupang Tengah, dapat disimpulkan bahwa dengan menanamkan nilai moral sejak dini dapat mencengah ajakan/dorongan negatif untuk melalukan korupsi sejak dini. Penanaman nilai moral pancasila kepada peserta didik dapat membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas dalam mewujudkan budaya anti korupsi sejak dini.

H. Kelebihan dan Kekurangan

- Kelebihan

Keseluruhan jurnal ini memiliki kelebihan, jika di lihat dari bagian abstrak nya, penulis sudah menggunakan asbrak dengan format Bahasa Inggris yang mendukung jurnal ini berpotensi menjadi rujukan jurnal internasional.

- Kekurangan

Jurnal ini memiliki kekurangan, abstrak hanya di sajikan dalam format Bahasa Inggris saja dan tidak di sertai Bahasa Indonesia, Hal ini sedikit menyulitkan pembaca yang kurang memahami dalam Bahasa Internasional, Dalam Abstrak Bahasa Inggris tidak terdapat kata kunci dalam Bahasa Inggris.

I. Daftar Pustaka

Buku:

[1]. Ouska, Whella. Pengertian Pendidikan Moral. Jakarta: PT Gramedia. 1997.

[2]. Suseno . Pendidikan Moral. Jakarta: PT Gramedia. 1998.

[3]. Tap MPR RI No. II/MPR/1978 tentang pedoman penghayatan dan pengalaman Pancasila atau Eka

Prasetya Pancarya.

[4]. Witarsa. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Bandung: Yrama Widya. 2021.

Sumber Online:

[1]. [http://kumpulantugassekolahdankuliah.blogspot.com/2014/12/nilai-moral-yang-terkandung-](http://kumpulantugassekolahdankuliah.blogspot.com/2014/12/nilai-moral-yang-terkandung-dalam.html?m=1)

[dalam.html?m=1](http://kumpulantugassekolahdankuliah.blogspot.com/2014/12/nilai-moral-yang-terkandung-dalam.html?m=1) (diakses tanggal 14 Januari 2021, Pukul 15.00 WITA)

[]. https://www.researchgate.net/publication/342452021_Penanaman_Pendidikan_Moralitas_dan_Nilai_Pancasila_Anak_Usia_Dini (diakses tanggal 13 Januari 2021, Pukul 13.00 WITA)